

PENGARUH PANDEMIK COVID 19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG USAHA MIKRO DAN MENENGAH (UMKM) DI PASAR SEGAR BALIKPAPAN BARU KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA BARU BALIKPAPAN UTARA

Dra.Farida Mallu, M.M, Euis Yuniastuti, S.Pd, M.Pd, Nur Isla Ade Putri
Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi,
Universitas Tridharma Balikpapan, A.W Syahranie N0.7

Abstrak

Adanya pandemik *covid-19* ternyata berdampak pada perekonomian pedagang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kebijakan pemerintah dalam menjauhi keramaian mengakibatkan proses jual beli di Pasar Segar Balikpapan Baru menjadi terhambat dan aktivitas ekonomi juga menjadi terganggu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penurunan pendapatan para pedagang yang signifikan akibat pandemik covid 19 ini di Pasar Segar Balikpapan Baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Populasi penelitian ini yaitu pedagang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Pasar Segar Balikpapan baru berjumlah 92 Orang. Sampel penelitian ini diambil sekitar 50% dari jumlah populasi yaitu 43 orang dengan teknik random sampling. Untuk menganalisa data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk melihat ada tidaknya dampak dari pandemik *Covid-19* terhadap pendapatan pedagang UMKM. Analisis regresi linearnya $Y = 9,040 + 0,574 X + eu$, yang berarti bahwa, dimana nilai bernilai positif (0,574), yang berarti bahwa sebelum ada Pandemi Covid-19 Pendapatan Pedagang di pasar Segar 9,040 satuan. Sementara angka 0,574 X, menunjukkan bahwa setiap ada telaah dan tindakan mencegah Pandemi covid-19 satu satuan akan membantu penyelesaian dampak social ekonomi (Pendapatan) sebesar 9,040 satuan. Nilai Koefisien Determinan (R), sebesar 0,528 menunjukkan 52,8 % Virus-covid-19 berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang Pasar Segar Balikpapan. Nilai t test sebesar $3,981 > 1,68288$ menunjukkan bahwa Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Segar Balikpapan Baru, terbukti kebenarannya dengan meyakinkan.

Kata Kunci: Pandemi *Covid-19*, Pendapatan pedagang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Abstract

The COVID-19 pandemic has had an impact on the economy of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) traders. The government's policy of staying away from crowds has hampered the buying and selling process at the New Balikpapan Fresh Market and disrupted economic activity. This study aims to determine whether there has been a significant decrease in the income of traders due to the covid 19 pandemic at the New Balikpapan Fresh Market. 92 Orang. The sample of this study was taken about 50% of the total population, namely 43 people with random sampling technique. To analyze the data, this research uses simple linear regression analysis to see whether there is an impact of the Covid-19 pandemic on the income of MSME traders. The linear regression analysis is $Y = 9.040 + 0.574 X + eu$, which means that, where the value is positive (0.574), which means that means that before the Covid-19 Pandemic the income of traders in the Fresh market was 9,040 units. While the figure of 0,574 X, indicates that every study and action to prevent the covid-19 pandemic, one unit will help resolve the socio-economic impact (income) of 9,040 units. The value of the Determinant Coefficient (R), of 0.528, shows that 52.8% Virus-covid-19 affects the income of Balikpapan Fresh Market traders. The t-test value of $3.981 > 1.68288$ indicates that the Effect of the Covid-19 Pandemic on the Income of New Balikpapan Fresh Market Traders has been proven convincingly.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Income of Micro, Small and Medium Enterprises traders.

PENDAHULUAN

Dampak negatif dari Pandemi Covid-19 merambah keberbagai sektor di Indonesia. Tak hanya sektor ekonomi yang mulai kewalahan, sektor pariwisata, sektor transportasi, dan sektor manufaktur pun mengalami penurunan drastis selama pandemi covid 19 ini. Dampak terbesar dari pandemik covid 19 paling banyak dirasakan masyarakat bawah dan menengah yang bekerja di sektor informal, salah satunya adalah pedagang dimana akibat pandemik covid 19 banyak pedagang UMKM yang mengalamami penurunan pendapatan.

Di Indonesia pemerintah melakukan kebijakan dengan memberlakukan kebijakan skala besar (PSBB) dan menerapkan Work from Home (WFH) dan himbauan agar tetap dirumah bila tidak ada kegiatan penting. Dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat diluar rumah banyak masyarakat yang terkena dampak salah satunya Pedagang di Pasar. Pasar rentan terhadap potensi resiko penyebaran covid 19, sehingga sebagian konsumen memutuskan untuk berbelanja secara online atau mungkin saja berbelanja sengan pedagang keliling. Sehingga aktivitas jual beli dipasar tidak berjalan lancar, kondisi pasar tidak begitu ramai sehingga pedagang mengalami penurunan pendapatan. Pasar yang menjadi tempat penelitian terletak di kecamatan Balikpapan utara dan di bawah oleh perusahaan BSA LAND (PT. Beriwijaya Asri) dengan brand Pasar Segar Balikpapan adalah pasar tradisional yang mengungung konsep modern pertama di kota Balikpapan. Adapun Motto dari Pasar segar adalah sebagai berikut “Belanja Bersih , Belanja Segar , Belanja Nyaman” dan “Tongkrongan Asik, Tongkrongan Kece” memberikan pelayanan terbaik untuk kebutuhan sehari-hari anda. Selama masa pandemi pasar Segar Balikpapan Baru memang tidak ditutup hanya dibatasi jam buka operasinya dibatasi agar tidak penerapan protokol kesehatan seperti

penggunaan masker, hand sanitizer dan mencuci tangan diberlakukan.

Pasar merupakan wadah bagi masyarakat terutama masyarakat ekonomi kecil untuk melakukan kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat. Kebijakan pemerintah dalam menjauhi keramaian mengakibatkan proses jual beli di Pasar Segar Balikpapan Baru menjadi terhambat dan aktivitas ekonomi juga menjadi terganggu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penurunan pendapatan para pedagang yang signifikan akibat pandemik covid 19 ini di Pasar Segar Balikpapan Baru ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan berdasarkan paradigma positifisme, menggunakan metode kuantitatif dan analisis kuantitatif serta hasil akhirnya berupa generalisasi yang bersifat sistematis dan menggunakan model matematis/ Jenis penelitian kuantitatif dapat bersifat deskriptif, korelasi dan asosiatif berdasarkan hubungan antar atau sampel variabelnya. Penelitian ini bersifat Deskriptif karena hanya mengukur suatu variabel pada populasi

Untuk menguji kebenaran hipotesis dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan. Adapun alat analisis yang digunakan adalah “Persamaan linear sederhana, dimana perhitungannya dibantu dengan computer melalui program statistical package for social science (SPSS) 11,50 for Window dari Singgih Santoso (2003 for Windows 11,5).

Rumus dari Persamaan Linear Regressi Sederhana sebagai berikut : $Y = a + bx + ei$
Dimana:

Y = Virus Covid-19

a = konstanta

b = koefisien Regressi

X = Pendapatan Pedagang

ei = Variabel pengganggu di luar model.

Setelah nilai korelasi diketahui dengan menggunakan rumus di atas, maka untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai koefisien korelasi digunakan pedoman sebagai dapat dilihat dibawah ini: T

Tabel 2 Nilai Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sedangkan untuk menguji signifikansi hubungan kedua variable, maka dapat digunakan rumus uji test atau formulasi uji t untuk mengetahui kaidah pengujian hipotesis nilai R merupakan nilai korelasi pada tingkat signifikansi 0,05 sebagai berikut: Setelah itu untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan alat uji berupa t-test dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana

t = Nilai dari t hitung

r = Nilai korelasi dari variabel X dan Y

N = Jumlah sampel (Sutrisno Hadi, 2005;33)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t table maka ada pengaruh yang significant antara variable X terhadap variable Y (Ha diterima dan H0 ditolak).
2. Jika t hitung < t table maka tidak ada pengaruh yang significant antara variable X terhadap variable Y (Ha ditolak dan H0 diterima).

Sedangkan Uji Statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

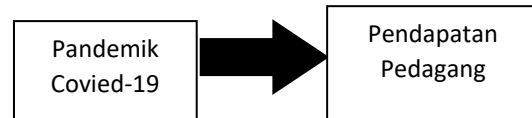
H0 = Tidak ada pengaruh antara pandemik Covid 19 terhadap pendapatan pedagang .

Ha= Ada pengaruh antara pandemik Covid 19 terhadap pendapatan pedagang setelah nilai t hitung diperoleh maka dengan rumus diatas selanjutnya di konsultasikan dengan table nilai-nilai distribusi t dengan tingkat significant 0,05 atau tingkat kepercayaan 95

Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian, merupakan gambar yang menjelaskan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat seperti yang terlihat pada skema berikut ini:

SKEMA MODEL PENELITIAN



Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat: Pasar Segar Balikpapan Baru, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Balikpapan

Waktu : 05 Oktober sampai 05 Desember 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada di Pasar Segar Balikpapan baru yang berjumlah 92 orang. Karena keterbatasan waktu maka diambil sampel sebanyak kurang lebih 50% yaitu 43 orang . Sampel ditarik secara Random sampling (Arikunto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL KEGIATAN

Untuk menganalisa data dari hasil penelitian digunakan analisa kualitatif dan analisa kuantitatif. Analisa kualitatif berupa teknik regresi linear sederhana sedangkan kualitatif digunakan untuk mendukung analisa kuantitatif, dengan menggunakan analisa regresi linear sederhana . Untuk menguji hipotesa yang menyatakan bahwa Variabel Virus Covid-19 berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Segar Balikpapan. Alau uji yang digunakan adalah “ t test “, dengan menggunakan Program SPSS seri 1.1. dengan output perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3 Kutipan output pengolahan Data Korelasi regresi Sederhana

No	Variabel	Koeffisien Regressi
	Pandemik-Covied-19	0,574
	Konstanta	9,040
	Koeffisien Determinan (R)	0,528
	T hitung	3,981
	T tabel	1,68288

Sumber: Print Out perhitungan program SPSS Versi 1.1. dari computer, dan T table Sugiono (2006:329)

Dari table tersebut di atas dapat ditulis persamaan Regresinya sebagai berikut :

$$Y = 9,040 + 0,574 X + eu$$

Yang berarti bahwa, dimana nilai bernilai positif (0,574), yang berarti bahwa sebelum ada Pandemi Covid-19 Pendapatan Pedagang di pasar Segar 9,040 satuan. Sementara angka 0,574 X, menunjukkan bahwa setiap ada telaah dan tindakan mencegah Pandemi covid-19 satu satuan akan membantu penyelesaian dampak social ekonomi (Pendapatan) sebesar 9,040 satuan. Nilai Koeffisien Determinan (R), sebesar 0,528 menunjukkan 52,8 % Virus covid-19 berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang Pasar Segar Balikpapan. Nilai t test sebesar 3,981 > 1,68288 menunjukkan bahwa Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Segar Balikpapan Baru, terbukti kebenarannya dengan meyakinkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas Nilai Koeffisien Determinan (R), sebesar 0,528 menunjukkan 52,8 % Pandemi covid-19 cukup berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang UMKM Pasar Segar Balikpapan. Jika t hitung > t table maka ada pengaruh yang significant antara variable X terhadap variable Y (Ha diterima dan H0 ditolak). Artinya Nilai t test lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 3,981 > 1,68288 menunjukkan bahwa Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang UMKM Pasar Segar Balikpapan Baru, terbukti kebenarannya dengan meyakinkan. Hal ini disebabkan adanya pemberlakuan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

oleh pemerintah sebagai upaya menahan laju pergerakan virus yang telah banyak mematikan. Oleh sebab itu pola konsumsi masyarakat berubah yang tadinya sangat konsumtif tiba-tiba berkurang drastis karena adanya pembatasan tersebut sehingga para produsen mengalami keterbatasan yang sangat tidak normal, guna mendukung upaya pencegahan penularan virus tersebut. Berdasarkan wawancara dengan pedagang disana pendapatan mereka menurun sekitar 30% sampai 40% Mereka umumnya menggunakan strategi menjemput bola, datang kerumah rumah pelanggan untuk menanyakan kebutuhan apa saja yang akan dibeli dan nanti diantarkan ke rumah rumah konsumen tersebut.

Hal tersebut juga ternyata telah menjadi hal yang umum bagi seluruh masyarakat untuk dapat beradaptasi secara dengan sendirinya dalam lingkungan yang serba terbatas. Melihat situasi tersebut maka terlihat bahwa teori pemasaran yang dilandasi oleh bauran pemasaran yang dikemukakan oleh Durianto (2003), kini mengalami pergeseran. Konsumen dalam hal ini masyarakat lebih mementingkan untuk pemenuhan kebutuhan pokok yang dapat menunjang untuk bertahan hidup. Situasi telah mengubah persepsi masyarakat ke dalam tingkat psikologis yang baru dalam menentukan keputusannya untuk melakukan pembelian terhadap barang-barang kebutuhan pokok. Dalam situasi yang normal, produk, harga dan tempat mampu berpengaruh langsung terhadap keputusan membeli, namun dalam kondisi darurat, maka akan menimbulkan hasil yang lain

KESIMPULAN

Pandemik covid-19 cukup berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang UMKM Pasar Segar Balikpapan. Jika t hitung > t table maka ada pengaruh yang significant antara variable X terhadap variable Y (Ha diterima dan H0 ditolak). artinya Nilai t test lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 3,981 > 1,68288 menunjukkan bahwa Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang UMKM

Pasar Segar Balikpapan Baru, terbukti kebenarannya dengan meyakinkan Mereka mengatakan mengalami penurunan pendapatan sekitar 30% sampai 40% dalam setiap harinya. Mereka umumnya menggunakan strategi menjemput bola, datang kerumah rumah pelanggan untuk menanyakan kebutuhan apa saja yang akan dibeli dan nanti diantarkan ke rumah rumah konsumen tersebut.

SARAN

1. Strategi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar tetap eksis usahanya dalam menghadapi pandemik covid 19 dengan memberikan fasilitas belanja online yang diantar kerumah konsumen.
2. Bagi Pemerintah harus memformulasikan kebijakan yang ideal seperti menambah jam buka pasar untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar ekonomi mereka dapat kembali pulih dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
3. Kebijakan lain yang bisa dilakukan dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai (*cash money*) atau dengan cara memberikan keringanan membayar pajak pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta'
- Dodds, W. B., Monroe, K. B. and Grewal, D. (2003) 'Of Information Buyers Evaluations', *Journal of Marketing Research*. doi: 10.2307/3172866.
- Durianto, S., Widjaja, A. W. and Supratikno, H. (2003) 'Inovasi Pasar Dengan Iklan Yang Efektif', *Jakarta: Erlangga*.
- Ghozali dan Aprilia (2013) Teknik Penyusunan Skala Likert (Summated Scales) Dalam

Penelitian Akuntansi Dan Bisnis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Hermawan, K. (2008) 'Seri 9 Hermawan Kertajaya on Marketing Mix', *marketing mix*.

Hidayat, A. T., Elita, F. M. and Setiawan, A. (2012) 'Hubungan Antara Atribut Produk Dengan Minat Beli Konsumen', *Students e-Journal*.

<https://www.cermati.com/artikel/memahami-pengertian-umkm-ciri-dan-perannya-bagi-ekonomi>

Singgih santoso, 2013. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiono.2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.

Sutrisno, Hadi.1995. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset Yogyakarta.